

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data Pra Tindakan

Pada tanggal 14 November 2016, peneliti berkunjung ke MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung. Peneliti bertemu dengan bapak Arifin, M.Pd.I selaku kepala MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung. Pada pertemuan tersebut, peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di madrasah tersebut guna menyelesaikan tugas skripsi. Dan akhirnya kepala madrasah mengizinkannya dan menyarankan peneliti untuk meneliti kelas IV khususnya mata pelajaran SKI, karena dari hasil nilai UTS banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Atas dasar tersebut, kemudian peneliti meminta surat izin penelitian kepada IAIN Tulungagung dan menyerahkannya kepada kepala MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung pada hari Kamis tanggal 17 November 2016, kemudian kepala madrasah menyarankan untuk menemui bapak Sunyoto, S.HI selaku guru mata pelajaran SKI kelas IV. Kebetulan pada hari itu, beliau ada jadwal mengajar, sehingga peneliti langsung menemui dan menyampaikan bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di kelas IV khususnya mata pelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT)*, kemudian

bapak Sunyoto menyarankan agar peneliti menyampaikan materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. karena peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi tersebut. Setelah melakukan diskusi, peneliti melakukan wawancara dengan guru SKI kelas IV mengenai kondisi kelas, peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI kelas IV:

- Peneliti : “Berapakah Jumlah peserta didik di kelas IV pak?”
 Guru : “Jumlah peserta didik di kelas IV sebanyak 21 orang.”
 Peneliti : “Bagaimanakah kondisi kelas IV pada saat proses pembelajaran SKI berlangsung?”
 Guru : “Kondisi peserta didik saat proses pembelajaran SKI adalah banyak peserta yang tidak aktif, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan kurang berkonsentrasi karena kebetulan jam mengajar mata pelajaran SKI setelah mata pelajaran PJOK, sehingga anak-anak sudah lelah.”
 Peneliti : “Apa sajakah metode pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran SKI?”
 Guru : “Metode yang saya gunakan adalah metode ceramah.”
 Peneliti : “Bagaimanakah hasil belajar Peserta didik kelas IV pada mata pelajaran SKI?”
 Guru : “ Untuk hasil belajar mata pelajaran SKI ini masih sangat kurang dari target yang diharapkan, dari hasil UTS saja nilainya semua masih di bawah KKM.”
 Peneliti : “Berapakah KKM untuk mata pelajaran SKI?”
 Guru : “KKM mata pelajaran SKI adalah 70.”
 Peneliti : “Apakah bapak sudah pernah menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Type Numbered Head Together?”
 Guru : “ Saya belum pernah menerapkan metode tersebut”.¹

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi bahwa dalam proses pembelajaran SKI, peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan ceramah dan

¹ Hasil Wawancara bersama guru mata pelajaran SKI di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu pada hari Kamis tanggal 17 September 2016 jam 10.00

hafalan-hafalan materi, sehingga peserta didik cenderung kurang aktif dan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga sudah lelah karena mata pelajaran SKI diajarkan pada jam terakhir setelah mata pelajaran PJOK, sehingga dari permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi tidak optimal.

Selain mendapatkan informasi diatas, peneliti juga memperoleh data tentang jumlah peserta didik kelas IV, berdasarkan keterangan yang ada, jumlah peserta didik kelas IV adalah 21 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Selanjutnya peneliti menanyakan jadwal yang bisa digunakan untuk kegiatan penelitian, kemudian guru mata pelajaran SKI menginformasikan agar peneliti melaksanakan penelitian pada tgl 26 November dan 03 Desember untuk siklus I dan II. Selain itu peneliti juga diberikan izin untuk melakukan *pre test* pada tanggal 21 November 2016. Beliau menjelaskan bahwa, SKI diajarkan pada jam 10.00 s/d 11.30 WIB. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan 1 mahasiswa IAIN Tulungagung (teman sejawat) serta guru mata pelajaran SKI yang bertindak sebagai pengamat (*observer*). Pengamat bertugas untuk mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan penelitian siklus I dan siklus II, pada tanggal 21 November 2016 jam 09.00, peneliti menyampaikan kepada peserta didik kelas IV bahwa akan melaksanakan *Pre Test*, kemudian peneliti

membagikan soal kepada peserta didik kelas IV, soal tes tersebut terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal essay, dan 5 butir soal uraian yang sudah divalidasi oleh dosen mata kuliah SKI. Materi yang diujikan adalah tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw. setelah kurang lebih 30 menit, semua peserta didik mengumpulkan lembar *Pre Test* dan peneliti mengoreksi hasil *Pre Test* tersebut.

Adapun hasil tes awal (*pre test*) peserta didik pada materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal (*Pre Test*)

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Nilai	Keterangan
1.	AWA	L	51	Tidak Tuntas
2.	AZA	L	59	Tidak Tuntas
3.	ASP	P	69	Tidak Tuntas
4.	ARB	L	35	Tidak Tuntas
5.	ASN	P	71	Tuntas
6.	BKF	P	56	Tidak Tuntas
7.	DFB	P	65	Tidak Tuntas
8.	FNA	P	65	Tidak Tuntas
9.	FAI	L	50	Tidak Tuntas
10.	IZ	P	54	Tidak Tuntas
11.	JEW	P	71	Tuntas
12.	LIP	P	56	Tidak Tuntas
13.	MRAJS	P	54	Tidak Tuntas
14.	MAS	L	65	Tidak Tuntas
15.	MBP	L	50	Tidak Tuntas
16.	MDF	L	45	Tidak Tuntas
17.	MZN	L	65	Tidak Tuntas
18.	RAA	L	50	Tidak Tuntas
19.	SDA	P	68	Tidak Tuntas
20.	VZN	P	65	Tidak Tuntas
21.	ZMB	P	65	Tidak Tuntas
Total Skor				1.229
Rata-rata				58,52
Jumlah Peserta didik keseluruhan				21
Jumlah Peserta didik yang Tuntas				2
Jumlah Peserta didik yang Tidak Tuntas				19
Presentasi Ketuntasan				9,52 %

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil *Pre Test*

NO	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh siswa	21
2	Jumlah peserta <i>pre test</i>	21
3	Nilai rata-rata peserta didik	58,52
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	2
5	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	19
6	Ketuntasan belajar (%)	9,52 %

Dari hasil *Pre test* peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung dapat disimpulkan bahwa dari 21 peserta didik, hanya ada 2 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70, sementara sebanyak 19 peserta didik mendapat nilai di bawah 70, sehingga prosentase ketuntasan belajar hanya 9,52 %.

Berdasarkan hasil *Pre test* tersebut maka diketahui kemampuan peserta didik, sehingga peneliti membentuk kelompok berdasarkan hasil *pre test* tersebut. Peserta didik dibentuk menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik dengan kemampuan yang heterogen. Adapun pembagian kelompok kooperatif tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Kelompok Kooperatif

Kelompok	Nama Siswa	No. Absen	Nilai Pre Tes
1	AWA	1	51
	AZA	2	59
	VZN	20	65
	ZMBP	21	65
	ASN	5	71
2	BKF	6	56
	MDF	16	59
	SDA	19	68
	FNA	8	65
	FAI	9	50

Kelompok	Nama Siswa	No. Absen	Nilai Pre Tes
3	IZ	10	54
	JEW	11	71
	LIP	12	56
	MBP	15	50
	MAS	14	65
4	MRAJS	13	54
	MZN	17	65
	RAA	18	50
	DFD	7	65
	ASP	3	68
	ARB	4	50

2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus 1

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dengan rencana sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Kepribadian Nabi Muhammad SAW.
- c) Membuat kartu nomor kelompok.
- d) Membuat lembar soal kelompok.
- e) Menyusun lembar soal tes yang digunakan untuk kegiatan *Post Test* siklus 1.
- f) Menyusun lembar observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 November 2016 pada pukul 10.30- 11.40 (selama 2 jam pelajaran). Peneliti didampingi oleh bapak Sunyoto, S.HI selaku guru mata pelajaran SKI dan teman sejawat yaitu Linda Yulianti yang bertindak sebagai observer. Kemudian peneliti menyerahkan lembar observasi yang sudah disiapkan kepada guru mata pelajaran SKI dan juga teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Dengan peserta didik kelas IV yang berjumlah 21 orang. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti proses pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together*. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Setelah itu peneliti menanyakan kabar peserta didik serta memberikan motivasi agar lebih semangat dalam mengikuti pelajaran SKI. Peneliti juga melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dikaitkan dengan materi Dakwah Rasulullah SAW. sebagai berikut:

- P : “Baiklah anak-anak, sebelum ke materi pelajaran, ibu mau bertanya, Apakah kemarin kalian sudah mempelajari materi Dakwah Rasulullah?”
 PD : “Sudah bu.”

- P : “Kalau sudah, coba apa yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. ketika sedang berdakwah kemudian kaum kafir Quraisy menentang dan mencaci maki beliau? Ada yang tahu?”
- PD : “Nabi Muhammad tidak marah bu, beliau tetap sabar.”
- P : “ Nah, bagus sekali, baiklah anak-anak, pembahasan kita pagi ini adalah Keteladanan Nabi Muhammad Saw. Adapun tujuan pembelajaran kita pagi ini adalah supaya kita semua senantiasa meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW.”²

Keterangan :

P : Peneliti

PD : Peserta Didik

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw. dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta didik ada yang antusias dalam menjawab pertanyaan dari peneliti tetapi ada juga yang kurang antusias karena belum memahami materi. Peneliti juga menjelaskan dengan menggunakan gambar sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi dan sudah tidak ada pertanyaan lagi, kemudian peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota kelompok yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademik. Pembagian kelompok didasarkan pada hasil pre test yang sudah diadakan pada tanggal 21 November 2016 lalu. Pembagian kelompok dipilih sendiri oleh peneliti sebelum tindakan siklus I dilaksanakan. Adapun tujuan

² Apersepsi dengan peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung, 26 November 2016

pengelompokan yang bersifat heterogen adalah agar peserta didik dapat saling bertukar pendapat, selain itu diharapkan setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas kelompoknya sendiri.

Selanjutnya peneliti membagikan nomor kepada setiap kelompok dan setiap anggota kelompok mendapatkan nomor yang berbeda. Sebelum memulai kerja kelompok, peneliti menjelaskan model yang akan digunakan adalah model *Cooperative Type Numbered Head Together* (NHT) yaitu kepala bernomor yang mana setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan nomor yang berbeda. Ketika peneliti memanggil satu nomor secara acak, maka nomor yang dipanggil tersebut harus menyampaikan jawaban kepada kelompok lain (mewakili kelompoknya). Selanjutnya anggota kelompok lain yang memiliki nomor yang sama juga menyampaikan jawabannya, setelah itu peneliti menyimpulkan jawaban sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat. Langkah selanjutnya peneliti membagikan soal kelompok yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Peneliti memimpin jalannya diskusi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Setelah semua kelompok selesai, peneliti memanggil nomor secara acak, kemudian nomor yang dipanggil menyampaikan jawaban hasil diskusi kepada kelompok lain dan diikuti oleh kelompok lain yang memiliki nomor yang sama untuk menanggapi

apakah jawaban sudah tepat atau belum. Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan jawaban yang paling tepat. Begitu seterusnya sampai 6 soal terjawab semua.

Setelah selesai peneliti mempersilahkan peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Setelah semua peserta didik dirasa sudah paham, kemudian peneliti membagikan lembar soal *Post Test* siklus I. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT). Setelah semua selesai, lembar soal dikumpulkan kepada peneliti.

Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah semua paham, peneliti menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian peneliti mengingatkan peserta didik untuk rajin belajar dan selalu menjaga kesehatan, setelah itu peneliti mengucapkan salam.

Adapun hasil kerja kelompok peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus I

Kelompok	Nilai	Keterangan
I	85	Baik
II	75	Baik
III	85	Baik
IV	65	Cukup

Berdasarkan hasil kerja kelompok peserta didik pada siklus I masih ada kelompok yang belum berhasil mendapatkan kategori baik, adapun kelompok yang mendapat kategori baik yaitu kelompok I, II, dan III. Meskipun ada 3 kelompok yang sudah mendapatkan kriteria baik, namun masih perlu peningkatan agar hasilnya bisa lebih optimal.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a) Data Hasil Post Test Siklus I

Soal *Post Test* siklus I terdiri dari 20 soal yaitu 10 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal essay, dan 5 butir soal uraian, dengan skor sebagai berikut:

- Soal pilihan ganda, jika jawaban benar maka skor 1, jika jawaban salah maka skor 0.
- Soal isian, jika jawaban benar maka skor 2, jika jawaban salah maka skor 1.
- Soal uraian, jika jawaban benar maka skor 3, jika jawaban salah skor 1.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik adalah :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Nilai yang dicari atau diharapkan
 R = Skor yang dijawab benar
 N = Skor maksimum
 100 = Bilangan tetap

Tabel 4.5 Data Hasil *Post Test* Siklus I

NO	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	AWA	L	66	Tidak Tuntas
2.	AZA	L	68	Tidak Tuntas
3.	ASP	P	80	Tuntas
4.	ARB	L	34	Tidak Tuntas
5.	ASN	P	88	Tuntas
6.	BKF	P	68	Tidak Tuntas
7.	DFD	P	86	Tuntas
8.	FNA	P	71	Tuntas
9.	FAI	L	51	Tidak Tuntas
10.	IZ	P	68	Tidak Tuntas
11.	JEW	P	88	Tuntas
12.	LIP	P	74	Tuntas
13.	MRAJS	P	91	Tuntas
14.	MAS	L	68	Tidak Tuntas
15.	MBP	L	46	Tidak Tuntas
16.	MDF	L	48	Tidak Tuntas
17.	MZN	L	77	Tuntas
18.	RAA	L	57	Tidak Tuntas
19.	SDA	P	83	Tuntas
20.	VZN	P	77	Tuntas
21.	ZNBP	P	83	Tuntas
Total Skor				1.472
Rata-rata				70
Jumlah Peserta didik keseluruhan				21
Jumlah Peserta didik yang Tuntas				11
Jumlah Peserta didik yang Tidak Tuntas				10
Presentasi Ketuntasan				52,38%

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil *Post Test* Siklus 1

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Seluruh Peserta didik	22
2	Jumlah peserta <i>Post Test</i>	22
3	Nilai Rata-rata	70
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	11
5	Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas	10
6	Ketuntasan Belajar (%)	52,38 %

Berdasarkan data hasil *Post Test* siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil nilai *Post test* siklus I menunjukkan lebih baik daripada nilai hasil *Pre Test*. Ketuntasan belajar peserta didik

juga meningkat. Terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari 9,56% (*Pre Test*) dengan nilai rata-rata 58,52 meningkat menjadi 52,38% dengan nilai rata-rata 70.

4) Data hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Tahap Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, observasi dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat dari IAIN Tulungagung. Adapun hal-hal yang akan di observasi meliputi: kegiatan peserta didik, keaktifan peserta didik, dan kerjasama peserta didik.

Hasil observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dicari presentase nilai rata-rata dengan rumus :

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

86 – 100%	: Sangat baik,
76 – 85%	: Baik,
60 – 75%	: Cukup,
55 – 59%	: Kurang baik,
≤ – 54%	: Kurang sekali

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik siklus 1

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen dari guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	2	A
AWAL	3. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen dari guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	Semua
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Menanggapi penjelasan guru berkaitan dengan materi b. Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi	2	A
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Bersedia bekerja kelompok c. Menerima tugas dari kelompok	3	a, c
	6. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya metode	a. Memperhatikan model pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT)</i>	3	a, b

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		dalam materi yang sudah dirancang oleh guru b. Mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan oleh guru		
INTI	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami	3	a, b
	2. Keterlibatan peserta didik terhadap materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW	a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap peserta didik mengutarakan ide dalam kelompok c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	3	a, b
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama c. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	2	A
	4. Melaksanakan kuis secara individual	a. Memahami soal dengan seksama b. Mengerjakan		

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		soal secara individu c. Bertanya kepada guru tentang kesulitannya	3	a, b
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok peraih skor tertinggi	a. Mempehatikan perhitungan skor masing-masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok peraih skor tertinggi d. Aktif dalam kelompok	3	a, d
	6. Melakukan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individual d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	4	a, b, c
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi guru c. Menjawab salam	3	a, b, c
Jumlah Skor			39	
Jumlah Skor Maksimal			54	
Prosentase			72,22%	

Berdasarkan tabel observasi kegiatan peserta didik di atas, maka jumlah skor yang diperoleh adalah 39 dengan skor maksimal 54, sehingga prosentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,22% berada pada kategori cukup.

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus 1

No.	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik yang Aktif	Kualitas Keaktifan
A.	Perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru		
1.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan	20 (81%)	5
2.	Memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan	13 (62%)	4
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan)	19 (90%)	5
No.	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik yang Aktif	Kualitas Keaktifan
1.	Mengemukakan pendapat	12 (57%)	3
2.	Menjelaskan	9 (43%)	3
3.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	16 (76%)	4
4.	Mempresentasikan jawaban	16 (76%)	4
C.	Peserta didik berpikir reflektif		
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	10 (48%)	3
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	13 (62%)	4
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	15 (71%)	4
Jumlah Skor			39
Skor Maksimal			50
Taraf Keberhasilan			78%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* pada siklus I jumlah skor yang

diperoleh adalah 39 dengan skor maksimal 50, sehingga taraf keberhasilannya mencapai 78% berada pada kategori Baik.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I

No.	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik yang Aktif	Kualitas
A.	Berbicara		
1	Berani mengungkapkan pendapat	10 (48%)	3
2	Menanggapi pendapat teman	9 (43%)	3
3	Bertanya pada teman atau guru	10 (48%)	3
4	Menjawab pertanyaan guru	13 (62%)	4
B.	Berbicara		
1	Mendengarkan pendapat teman	9 (43%)	3
2	Memperhatikan informasi/penjelasan yang disampaikan teman atau guru	11 (52%)	3
3.	Memperhatikan apa yang dilakukan teman (menyimak)	12 (57%)	3
4.	Merespon apa yang dikatakan teman	9 (43%)	3
C.	Berbagi Ide		
1.	Memberikan masukan yang membangun kelompoknya	12 (57%)	3
2	Memberikan kritikan positif yang tidak membangun kelompoknya	7 (33%)	2
3	Memberikan masukan yang tidak membangun kelompoknya	5 (24%)	2
4	Memberikan kritikan positif yang membangun kelompoknya	8 (38%)	2
D.	Membantu Kelompok		
1	Tetap berada dalam kelompok	18 (86%)	5
2	Mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya	19 (90%)	5
3	Bekerjasama dalam kelompok	16 (76%)	4
4	Membantu teman dalam menyelesaikan tugasnya	13 (63%)	4
Jumlah Skor			52
Jumlah Skor Maksimal			80
Taraf Keberhasilan			65%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran

SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* pada siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 52 dengan skor maksimal 80, sehingga taraf keberhasilannya mencapai 65% berada pada kategori cukup.

5) Refleksi

Refleksi adalah upaya mengkaji tindakan penelitian untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung. Refleksi ini merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pada siklus 1 untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil akhir siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara, maka dapat diperoleh hal sebagai berikut:

- a) Melalui pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT), menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI, meskipun demikian tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif.
- b) Ada beberapa hal yang dilupakan dalam tindakan pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

- c) Hasil belajar peserta didik berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan sebelum siklus I, tetapi hasilnya masih belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus II.

Adapun masalah-masalah yang timbul dan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan siklus I antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.11 Masalah dan Tindakan guna Memperbaiki Siklus I

No	Masalah	Tindakan
1.	Peserta didik masih ragu-ragu dan malu untuk mengajukan pertanyaan.	Peneliti memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan.
2.	Peserta didik masih ada yang ramai ketika proses pembelajaran.	Peneliti berupaya sedemikian rupa untuk mengkondisikan kelas agar tidak gaduh/ ramai.
3.	Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.	Peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik agar lebih aktif untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
4.	Mata pelajaran SKI diajarkan pada jam terakhir setelah mata pelajaran PJOK, sehingga banyak peserta didik yang sudah lelah dan kurang berkonsentrasi.	Peneliti memberikan reward bagi peserta didik yang mendapatkan nilai paling bagus, sehingga dengan begitu peserta didik akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
5.	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, soal hanya dikerjakan oleh beberapa anggota kelompok saja, ada sebagian anggota kelompok yang belum mau bekerja sama untuk mengerjakan soal kelompok tersebut.	Peneliti memantau semua kelompok dengan cara berkeliling dan mengingatkan semua anggota kelompok untuk saling bekerja sama dan berdiskusi dalam menyelesaikan tugas kelompok.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dengan rencana sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Kepribadian Nabi Muhammad SAW.
- c) Membuat kartu nomor kelompok.
- d) Membuat lembar soal kelompok.
- e) Menyusun lembar soal tes yang digunakan untuk kegiatan *Post Test* siklus II.
- f) Menyusun lembar observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Desember 2016 pada pukul 10.00- 11.30 (selama 2 jam pelajaran). Peneliti didampingi oleh bapak Sunyoto, S.HI selaku guru mata pelajaran SKI dan teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Kemudian peneliti menyerahkan lembar observasi yang sudah disiapkan kepada guru mata pelajaran SKI dan juga teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT, adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Dengan peserta didik kelas IV yang berjumlah 21 orang. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti proses pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together*. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Setelah itu peneliti menanyakan kabar peserta didik serta memberikan motivasi agar lebih semangat dalam mengikuti pelajaran SKI. Peneliti juga melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dikaitkan dengan materi Dakwah Rasulullah SAW. sebagai berikut:

- P : “Baiklah anak-anak, sebelum ke materi pelajaran, ibu mau bertanya, minggu lalu kalian sudah mempelajari materi apa anak-anak?”
- PD : “Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW Bu.”
- P : “Kalau begitu coba Kepribadian Nabi Muhammad yang patut kita teladani itu seperti apa?”
- PD : “ketika ada yang menghina Nabi Muhammad, beliau tidak pernah marah bu, beliau tetap sabar dan ketika orang yang menghina Nabi Muhammad sakit, beliau langsung menjenguknya Bu.”
- P : “Benar sekali, baiklah anak-anak, hari ini kita akan mengulangi pembahasan materi minggu lalu yaitu Keteladanan Nabi Muhammad Saw. Adapun tujuan pembelajaran kita pagi ini adalah supaya kita semua senantiasa meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW.”³

Keterangan :

P : Peneliti

PD : Peserta Didik

³ Apersepsi dengan peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung, 03 Desember 2016

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw. dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta didik berantusias menjawab pertanyaan dari peneliti. Peneliti juga menjelaskan dengan menggunakan gambar sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi Kepribadian Nabi Muhammad Saw. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi dan sudah tidak ada pertanyaan lagi, kemudian peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota kelompok yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademik. Pembagian kelompok didasarkan pada hasil pre test yang sudah diadakan pada tanggal 21 November 2016 lalu. Pembagian kelompok dipilih sendiri oleh peneliti sebelum tindakan siklus I dilaksanakan. Adapun tujuan pengelompokan yang bersifat heterogen adalah agar peserta didik dapat saling bertukar pendapat, selain itu diharapkan setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas kelompoknya sendiri.

Selanjutnya peneliti membagikan nomor kepada setiap kelompok dan setiap anggota kelompok mendapatkan nomor yang berbeda. Sebelum memulai kerja kelompok, peneliti menjelaskan model yang akan digunakan adalah model *Cooperative Type Numbered Head Together* (NHT) yaitu kepala bernomor yang mana setiap anggota kelompok dalam satu kelompok mendapatkan

nomor yang berbeda. Ketika peneliti memanggil satu nomor secara acak, maka nomor yang dipanggil tersebut harus maju dan menyampaikan jawaban kepada kelompok lain (mewakili kelompoknya). Selanjutnya anggota kelompok lain yang memiliki nomor yang sama juga menyampaikan jawabannya, setelah itu peneliti menyimpulkan jawaban sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan soal kelompok yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Peneliti memimpin jalannya diskusi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Setelah semua kelompok selesai, peneliti memanggil nomor secara acak, kemudian nomor yang dipanggil menyampaikan jawaban hasil diskusi kepada kelompok lain dan diikuti oleh kelompok lain yang memiliki nomor yang sama untuk menanggapi apakah jawaban sudah tepat atau belum. Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan jawaban yang paling tepat. Begitu seterusnya sampai 6 soal terjawab semua.

Setelah selesai peneliti mempersilahkan peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Setelah semua peserta didik dirasa sudah paham, kemudian peneliti membagikan lembar soal *Post Test* siklus II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi pelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT). Setelah semua selesai, lembar soal dikumpulkan kepada peneliti.

Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah semua paham, peneliti menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian peneliti mengingatkan peserta didik untuk rajin belajar dan selalu menjaga kesehatan karena pada hari senin akan dilaksanakan UAS, setelah itu peneliti mengucapkan salam.

Adapun hasil kerja kelompok peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus II

Kelompok	Nilai	Keterangan
I	85	Baik
II	100	Sangat Baik
III	100	Sangat Baik
IV	80	Baik

Berdasarkan hasil kerja kelompok peserta didik siklus II, dari 4 kelompok, 2 kelompok yaitu kelompok II dan III mendapatkan nilai 100 dengan kategori sangat baik, sedangkan kelompok I mendapat nilai 85 dengan kategori baik, dan kelompok IV mendapatkan nilai 80 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan tindakan siklus II.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a. Data Hasil Post Test Siklus II

Soal Post Test siklus II terdiri dari 20 soal yaitu 10 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal essay, dan 5 butir soal uraian, dengan skor sebagai berikut:

- Soal pilihan ganda, jika jawaban benar maka skor 1, jika jawaban salah maka skor 0.
- Soal isian, jika jawaban benar maka skor 2, jika jawaban salah maka skor 1.
- Soal uraian, jika jawaban benar maka skor 3, jika jawaban salah skor 1.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik adalah :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang dijawab benar

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Tabel 4.13 Data Hasil *Post Test* Siklus II

NO	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	AWA	L	77	Tuntas
2.	AZA	L	71	Tuntas
3.	ASP	P	88	Tuntas
4.	ARB	L	71	Tuntas
5.	ASN	P	100	Tuntas
6.	BKF	P	71	Tuntas
7.	DFD	P	94	Tuntas
8.	FNA	P	88	Tuntas

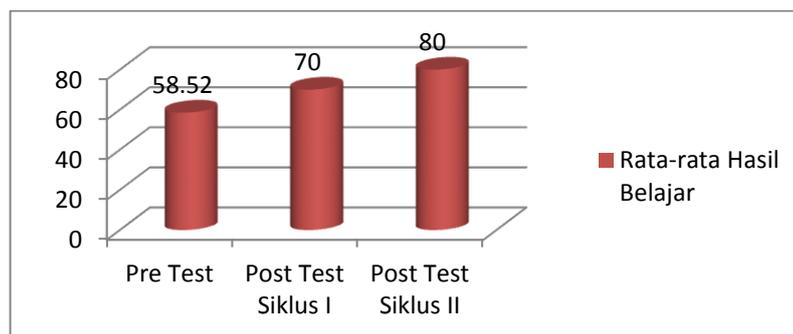
NO	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
9.	FAI	L	54	Tidak Tuntas
10.	IZ	P	74	Tuntas
11.	JEW	P	100	Tuntas
12.	LIP	P	88	Tuntas
13.	MRAJS	P	91	Tuntas
14.	MAS	L	86	Tuntas
15.	MBP	L	51	Tidak tuntas
16.	MDF	L	51	Tidak tuntas
17.	MZN	L	71	Tuntas
18.	RAA	L	80	Tuntas
19.	SDA	P	86	Tuntas
20.	VZN	P	94	Tuntas
21.	ZMBP	P	94	Tuntas
Total Skor				1.680
Rata-rata				80
Jumlah Peserta didik keseluruhan				21
Jumlah Peserta didik yang Tuntas				18
Jumlah Peserta didik yang Tidak Tuntas				3
Prosentase Ketuntasan				85,71%

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Hasil *Post Test* Siklus II

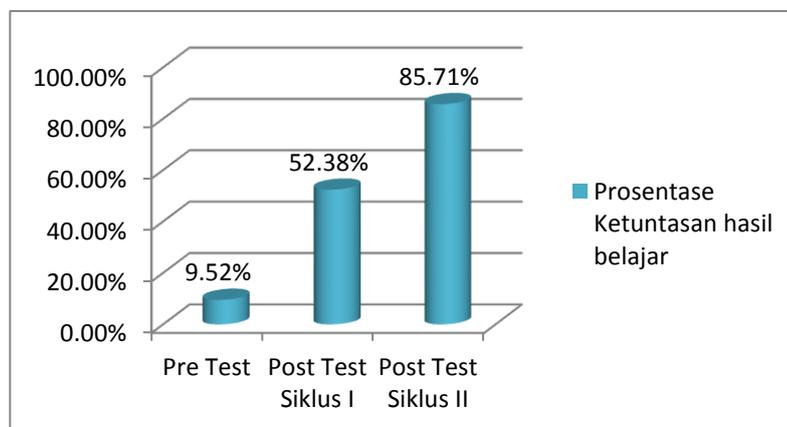
No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Seluruh Peserta didik	22
2	Jumlah peserta <i>Post Test</i>	22
3	Nilai Rata-rata	80
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	18
5	Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas	3
6	Ketuntasan Belajar (%)	85,71%

Berdasarkan data hasil *Post Test* siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil nilai *Post test* siklus II menunjukkan lebih baik daripada hasil nilai *Pre Test* dan *Post Test* siklus I. Selain itu Ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat. Terbukti dengan prosentase ketuntasan belajar peserta didik Pada *Pre Test* sebesar 9,52% dengan nilai rata-rata 58,52 kemudian pada Siklus I meningkat menjadi 52,38% dengan nilai rata-rata 70

dan pada Siklus II meningkat menjadi 85,71% dengan nilai rata-rata 80. Berikut disajikan grafik yang menggambarkan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dan Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dari hasil nilai *Pre Test*, *Post Test* Siklus I dan *Post Test* Siklus II.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar



Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar

4) Data hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Tahap Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, observasi dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat

dari IAIN Tulungagung. Adapun hal-hal yang akan di observasi meliputi: kegiatan peserta didik, keaktifan peserta didik, dan kerjasama peserta didik.

Hasil observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dicari presentase nilai rata-rata dengan rumus :

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

86 – 100%	: Sangat baik,
76 – 85%	: Baik,
60 – 75%	: Cukup,
55 – 59%	: Kurang baik,
≤ - 54%	: Kurang sekali,

Tabel 4.14 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II

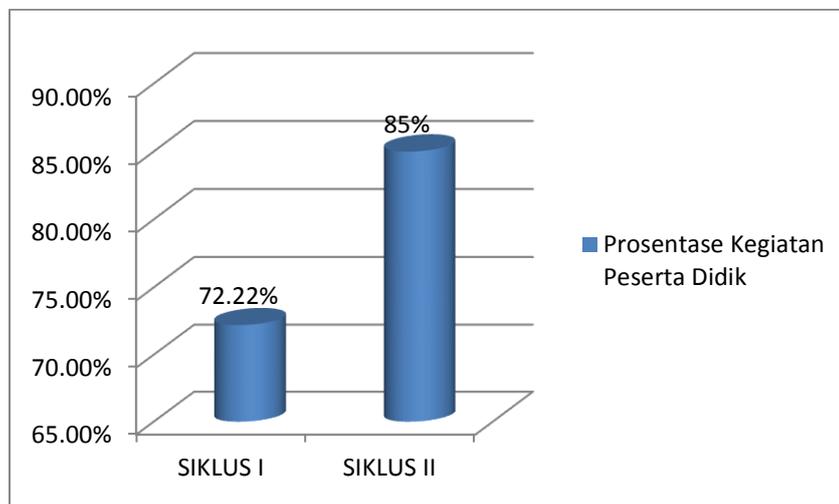
Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen dari guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	4	a, c, d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	2	A
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	3	c, d
	4. Keterlibatan	a. Menanggapi		

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	penjelasan guru berkaitan dengan materi b. Mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan materi	3	Semua
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Bersedia bekerja kelompok c. Menerima tugas dari kelompok	4	Semua
	6. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya metode	a. Memperhatikan model pembelajaran <i>Cooperative Learning Type Numbered Head Together</i> (NHT) dalam materi yang sudah dirancang oleh guru b. Mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan oleh guru	3	Semua
INTI	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada guru apabila ada yang belum dipahami	3	a,b
	2. Keterlibatan peserta didik terhadap materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW	a. Setiap peserta didik bersedia untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi b. Setiap peserta didik mengutarakan ide dalam kelompok c. Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	4	Semua
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama	3	a,b

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		c. Membagi tugas dalam penggunaan sarana		
	4. Melaksanakan kuis secara individual	a. Memahami soal dengan seksama b. Mengerjakan soal secara individu c. Bertanya kepada guru tentang kesulitannya	3	a,b
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok peraih skor tertinggi	a. Mempehatikan perhitungan skor masing-masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok peraih skor tertinggi d. Aktif dalam kelompok	5	Semua
	6. Melakukan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individual d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	Semua
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi guru c. Menjawab salam	4	Semua
Jumlah Skor			46	
Jumlah Skor Maksimal			54	
Prosentase			85%	

Berdasarkan tabel observasi kegiatan peserta didik di atas, maka secara umum kegiatan peserta didik mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Hal ini terbukti dengan prosentase aktivitas peserta didik pada siklus 1 sebesar 72,22% dengan skor 39, meningkat menjadi 85% dengan skor 46 berada pada kategori

baik. Berikut disajikan grafik yang menggambarkan peningkatan kegiatan peserta didik Siklus I dan Siklus II.



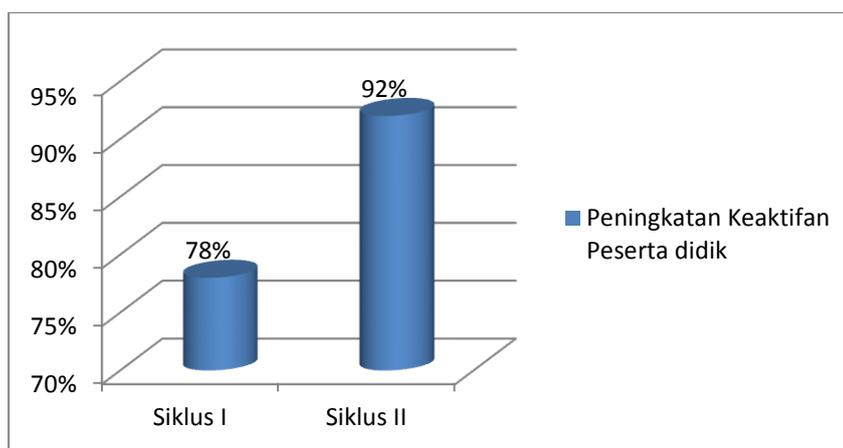
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Kegiatan Peserta didik

Tabel 4.15 Data Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik yang Aktif	Kualitas
1	2	3	4
A.	Perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru		
1.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan	21 (100%)	5
2.	Memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan	19 (90%)	5
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan)	19 (90%)	5
B.	Peserta didik mengomunikasikan sendiri hasil pemikirannya		
1.	Mengemukakan pendapat	16 (76%)	4
2.	Menjelaskan	16 (76%)	4
3.	Berdiskusi dengan anggota kelompok	19 (90%)	5
4.	Mempresentasikan jawaban	18 (86%)	5
C.	Peserta didik berpikir reflektif		
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	15 (71%)	4

No	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik yang Aktif	Kualitas
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	18 (86%)	5
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	16 (76%)	4
Jumlah Skor			46
Skor Maksimal			50
Tarf Keberhasilan			92%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* pada siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I. Hal ini terbukti dengan jumlah skor yang diperoleh sebesar 39 dengan prosentase keaktifan 78% (siklus I), meningkat menjadi 92% dengan jumlah skor 46 berada pada kategori sangat baik. Berikut disajikan peningkatan keaktifan peserta didik Siklus I dan Siklus II.



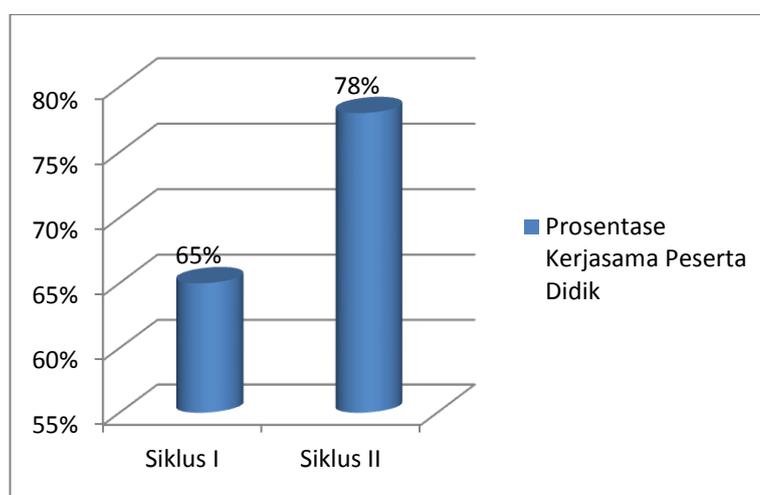
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Keaktifan Peserta didik

Tabel 4.16 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

No.	Aktivitas Belajar Peserta Didik	Banyak Peserta Didik yang Aktif	Kualitas
1	2	3	4
A.	Berbicara		
1.	Berani mengungkapkan pendapat	13 (62%)	4
2.	Menanggapi pendapat teman	11 (52%)	3
3	Bertanya pada teman atau guru	12 (57%)	3
4	Menjawab pertanyaan guru	15 (71%)	4
B.	Berbicara		
1.	Mendengarkan pendapat teman	17 (81%)	5
2.	Memperhatikan informasi/penjelasan yang disampaikan teman atau guru	15 (71%)	4
3.	Memperhatikan apa yang dilakukan teman (menyimak)	18 (85%)	5
4.	Merespon apa yang dikatakan teman	10 (47%)	3
C.	Berbagi Ide		
1.	Memberikan masukan yang membangun kelompoknya	13 (62%)	4
2	Memberikan kritikan positif yang tidak membangun kelompoknya	9 (43%)	3
3	Memberikan masukan yang tidak membangun kelompoknya	5 (24%)	2
4	Memberikan kritikan positif yang membangun kelompoknya	10 (47%)	3
D.	Membantu Kelompok		
1	Tetap berada dalam kelompok	18 (85%)	5
2	Mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya	20 (95%)	5
3	Bekerjasama dalam kelompok	18 (85%)	5
4	Membantu teman dalam menyelesaikan tugasnya	15 (71%)	4
Jumlah Skor			62
Jumlah Skor Maksimal			80
Taraf Keberhasilan			78%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* pada siklus II mengalami

peningkatan dibanding siklus I. Hal ini terbukti dari prosentase keberhasilan kerjasama peserta didik sebesar 65% dengan jumlah skor 52 (siklus I) meningkat menjadi 78% dengan jumlah skor 62 dan berada pada kategori baik. Berikut disajikan grafik yang menggambarkan peningkatan kerjasama peserta didik Siklus I dan Siklus II.



Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Kerjasama Peserta Didik

5) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT), peserta didik lebih bersemangat belajar karena mereka belajar dengan berdiskusi dan bertukar pendapat dengan temannya, sehingga peserta didik yang pandai bisa mengajari peserta didik yang kurang pandai.

- b) Peserta didik sudah lebih aktif dalam berdiskusi maupun dalam proses pembelajaran SKI.
- c) Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 72,22% pada siklus II meningkat menjadi 85%. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 78%, pada siklus II meningkat menjadi 92%. Sedangkan hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 65%, pada siklus II meningkat menjadi 78%.
- d) Hasil belajar peserta didik berdasarkan tes akhir siklus II mengalami peningkatan dibanding hasil tes akhir siklus I. Pada siklus I prosentase ketuntasannya adalah 52,38% dengan rata-rata 70 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71% dengan rata-rata 80.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan siklus II ini, maka tidak diperlukan adanya pengulangan siklus, karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan peneliti. Selain itu hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung juga sudah meningkat.

3. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Temuan Khusus

- 1) Ada Peserta didik yang masih ramai sendiri ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, tetapi setelah mendapatkan pengarahannya dari peneliti peserta didik tersebut menjadi tenang.
- 2) Ketika mengerjakan soal *Post Test* siklus I ada peserta didik yang menjawab soal secara cuma-cuma (tidak sesuai konteks pertanyaan) kemudian pada tindakan siklus II peneliti memberikan pengarahannya kepada peserta didik tersebut, sehingga pada saat mengerjakan soal *Post Test* siklus II peserta didik bersungguh-sungguh.
- 3) Peserta didik yang memiliki kemampuan rendah menjadi lebih mudah menguasai materi karena diajari oleh peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam satu kelompok.

b. Temuan Umum

- 1) Melalui belajar kelompok, peserta didik merasa senang karena bisa belajar dengan cara bertukar pendapat, saling membantu, dan melatih peserta didik untuk bertanggung jawab.
- 2) Peserta didik menjadi lebih semangat dan tidak mudah bosan karena mereka dilibatkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT), jika dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II, keaktifan dan kerjasama peserta didik kelas IV pada mata pelajaran SKI juga mengalami

peningkatan. Hal ini terbukti dari prosentase keaktifan pada siklus I sebesar 78% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Sedangkan prosentase kerjasama pada siklus I sebesar 65% meningkat menjadi 78% pada siklus II.

- 4) Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT), hasil belajar SKI peserta didik kelas IV pada siklus I dan siklus II semakin meningkat yaitu sebesar 52,38% dengan rata-rata 70 meningkat menjadi 85,71% dengan rata-rata 80.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 November 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 Desember 2016.

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT). Selain itu, agar dalam pembelajaran SKI peserta didik menjadi aktif dan mudah memahami materi SKI.

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan siklus I. Dalam proses pembelajaran ini, terdiri dari 3 kegiatan, yaitu

kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengerti apa yang akan dipelajari dan termotivasi untuk belajar. Pada kegiatan inti peneliti menerapkan model *Cooperative Learning Type numbered Head Together* (NHT). Sedangkan pada kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran SKI materi Kepribadian Nabi muhammad SAW

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dilaksanakan dalam 2 siklus, dalam setiap siklus terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

Kegiatan awal

- a) Peneliti mengucapkan salam.
- b) Peneliti mengajak semua peserta didik berdoa.
- c) Peneliti menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik.
- d) Peneliti memberikan motivasi.
- e) Apersepsi
- f) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a) Peneliti menunjukkan contoh gambar yang sesuai dengan materi.
- b) Peserta didik mengamati gambar tersebut dan diarahkan untuk bertanya tentang hal yang belum diketahui.

- c) Peneliti menjelaskan materi tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw.
- d) Peneliti menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan.
- e) Peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota kelompok dengan kemampuan yang heterogen.
- f) Peneliti membagikan nomor kepada semua kelompok, tiap anggota kelompok mendapat nomor yang berbeda dalam satu kelompok.
- g) Peneliti membagikan lembar kerja kelompok.
- h) Peserta didik mengerjakan lembar kerja dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
- i) Setelah semua selesai, peneliti memanggil nomor secara acak, dan nomor yang dipanggil menyampaikan hasil diskusi, kemudian peserta didik dengan nomor yang sama menanggapi jawaban. Begitu seterusnya sampai semua nomor terpanggil.
- j) Peneliti membuat kesimpulan sehingga jawabannya benar-benar tepat.

Kegiatan Akhir

- a) Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- b) Peneliti memberikan soal *post test* di setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui penerapan model kooperatif tipe NHT.

Berdasarkan keadaan yang ditemukan pada siklus I dan siklus II, menunjukkan adanya peningkatan, hal ini terbukti pada siklus I peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran SKI, ketika peneliti bertanya tentang materi, banyak peserta didik yang hanya diam saja, kemudian setelah dilakukan perbaikan, pada siklus II peserta didik yang tadinya belum aktif menjadi lebih aktif. Selain itu ketika peserta didik mengerjakan tugas kelompok pada siklus I, lembar kerja kelompok hanya dikerjakan oleh beberapa anggota kelompok saja, setelah diadakan perbaikan, pada siklus II peserta didik saling bekerjasama mengerjakan tugas kelompok. Hasil belajar peserta didik siklus I dan II juga mengalami peningkatan, khususnya pada pembelajaran SKI. Hal ini dikarenakan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif *Type Numbered Head Together* (NHT) peserta didik dilatih untuk meningkatkan semangat kerja sama dan juga melatih peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) pada Mata Pelajaran SKI Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW.

Pada siklus 1 dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, peserta didik juga lebih aktif untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Meskipun dalam kegiatan kelompok peserta didik saling bekerjasama tetapi ketika diberikan soal tes individu, mereka bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan merasa yakin dengan kemampuannya sendiri. Adanya perubahan keaktifan belajar peserta didik juga berdampak pada adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik. Hal ini karena peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) yaitu suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain. Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, juga mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered*

Head Together juga sudah banyak diterapkan pada penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada *Pre Test*, siklus I dan siklus II. Hal ini terbukti dari prosentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 18,18% meningkat menjadi 63,63%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85%.⁴ Jadi, penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama dan hasil belajar peserta didik. Adapun peningkatan-peningkatan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kriteria	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1.	Rata-rata kelas	58,52	70	80
2.	Peserta didik tuntas belajar	9,52%	52,38%	85,71%
	Peserta didik belum tuntas belajar	90,48%	47,62%	14,29%
3.	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	72,22%	85%
4.	Hasil observasi keaktifan peserta didik	-	78%	92%
5.	Hasil observasi kerjasama peserta didik	-	65%	78%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Type Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama peserta didik, serta hasil belajar

⁴ Wino hocky, *Penerapan Model Pembelajaran....*, hal.130

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Kepribadian Nabi Muhammad
SAW.